

Kasus Babarsari Undang Keprihatinan Sultan: Yogya Bukan Ajang Kekerasan Fisik

YOGYA (KR) - Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X sangat prihatin menyusul peristiwa bentrok yang terjadi di kawasan Babarsari Depok Sleman. Aalagi peristiwa itu telah mengakibatkan beberapa kerusakan. Karena peristiwa tersebut masuk pada pelanggaran hukum dan menimbulkan keresahan masyarakat, Gubernur mendesak aparat kepolisian untuk menuntaskan secara hukum.

"Kenapa harus terjadi kekerasan, padahal beberapa tahun lalu saya pernah dialog dengan mereka. Saya sudah minta untuk tidak ada kekerasan. Kalau soal bicara keras, itu tidak apa-apa. Tapi jangan pengertian kekerasan itu fisik," kata Gubernur DIY Sri Sultan HB X di Kompleks Kepatihan, Senin (4/7).

Sultan meminta, kepolisian untuk menindak tegas terhadap aksi yang melanggar hukum. Selain itu, juga melakukan penindakan mulai dari pelaku penganiayaan dan perusakan.



KR-Riyana Ekawati
Sri Sultan HB X

Gubernur menilai, tidak akan ada efek jera apabila polisi tak menindak tegas para pelaku yang terbukti bersalah dan melanggar hukum. "Karena hal ini

berkaitan dengan pelanggaran hukum saya berharap Polda DIY tidak hanya sekadar meleraikan, tapi dengan disiplin ya proses hukum. Saya tidak mau di Yogya ini menjadi ajang kekerasan fisik jadi kebiasaan untuk mendidik anak," tegas Sultan HB X.

Sementara itu, ketika dimintai komentar kemungkinan Pemda DIY menjembatani dan membuka ruang dialog pihak-pihak yang bertikai, Sultan mengaku tak keberatan dan menyatakan kesiapannya untuk melakukan mediasi. Hal itu akan dilakukan apabila aparat maupun pejabat terkait belum mampu menyelesaikan persoalan.

"Kalau saya silakan saja, saya tidak ada masalah. Kalau memang tidak bisa (pihak terkait menyelesaikan) ya saya yang terjun juga bisa saja," ujarnya.

Kekerasan di Babarsari ternyata gaungnya sudah menasional dan viral.

* Bersambung hal 7 kol 1



Perusakan yang terjadi di Babarsari buntut peristiwa di sebuah tempat hiburan malam.

KR-Wahyu Priyanti

BUNTUT KERIBUTAN DI TEMPAT HIBURAN Merusak Ruko dan Bakar 7 Unit Motor

SLEMAN (KR) - Ketenangan warga Yogya terusik dengan rentetan kejadian di wilayah Babarsari Caturtunggal Depok Sleman tiga hari belakangan ini. Puncaknya, Senin (4/7) siang, saat sekelompok orang berjalan sambil membawa senjata tajam (sajam) dan mengacung-acungkan di jalanan.

Mereka juga merusak ruko dan membakar 7 unit motor yang ada di Babarsari. Peristiwa itu, diduga buntut keributan di sebuah tempat hiburan malam wilayah Babarsari, Sabtu (2/7) dini hari.

Tagar #Babarsari pun langsung trending di Twitter. Sebelum aksi barbar itu terjadi, mereka terlebih dulu melakukan aksi di depan Mapolda DIY untuk mempertanyakan perkembangan kasus penganiayaan yang menimpa salah satu teman mereka.

"Sebelumnya, terjadi penganiayaan dan salah satu korban adalah teman mereka. Kemudian mereka meminta penjelasan penanganan perkara tersebut. Mereka tadi dari Polda terus ke sini (Babarsari)," ungkap Kapolres Sleman AKBP Imam Rifai SIK kepada wartawan.

Kabid Humas Polda DIY Kombes Pol Yuliyanto SIK menjelaskan, peristiwa diawali Sabtu dini hari di sebuah tempat hiburan malam di Babarsari. Saat itu dari kelompok L usai berkaraoke dan ditanya kasir, apakah sudah membayar. Karena terjadi keributan, pihak manajemen menghubungi keamanan hiburan yaitu dari kelompok K.

Kemudian kelompok K datang dan menyampaikan agar tidak ada keributan. Namun, keributan kembali terjadi dan berujung perusakan monitor kom-

puter dan kaca. Peristiwa itu juga membuat tiga orang dari kelompok L terluka dan saat ini masih menjalani perawatan di rumah sakit. Kejadian itu berlanjut petang hari sekitar pukul 17.00 WIB, kelompok L melakukan penyerangan di Jambusari dan tiga orang dari kelompok K mengalami luka. Terkait peristiwa di Jambusari, kelompok K sudah membuat laporan polisi dan 8 orang menjalani pemeriksaan.

"Mudah-mudahan dalam waktu dekat pelaku di TKP Jambusari segera diamankan karena kita sudah dapatkan gambaran pelakunya. Sedangkan, untuk kerusakan di tempat hiburan malam, pihak manajemen belum membuat laporan, namun Polres Sleman membuat laporan model A," ungkap Kombes Yuliyanto.

* Bersambung hal 7 kol 5



Analisis KR Batalkan MyPertamina

Dr Fahmy Radhi

TERHITUNG sejak 1 Juli 2022, PT Pertamina (Persero) melakukan uji coba untuk pembelian bahan bakar minyak (BBM) subsidi, pertalite dan solar, dengan menggunakan instrumen atau aplikasi MyPertamina. Uji coba itu diterapkan di 11 daerah Kabupaten dan Kota, termasuk Kota Yogyakarta. Konsumen, yang sudah terdaftar baik melalui MyPertamina maupun website, akan diverifikasi untuk menentukan konsumen tersebut berhak atau tidak membeli pertalite dan solar. Berdasarkan hasil verifikasi, konsumen yang berhak akan mendapatkan barcode yang dikirim melalui email bersangkutan. Barcode itu bisa digunakan melalui aplikasi MyPertamina atau melalui printout untuk diverifikasi di SPBU pada saat pembelian.

Tujuan penggunaan instrumen MyPertamina adalah untuk membatasi konsumsi BBM bersubsidi jenis pertalite dan solar agar lebih tepat sasaran. Pahalanya, subsidi energi yang digelontorkan APBN (Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara) sudah mencapai Rp 502,4 triliun sehingga makin memberatkan beban APBN. Data menunjukkan sekitar 60% subsidi pertalite dan solar diperkirakan salah sasaran.

* Bersambung hal 7 kol 1

JADWAL SALAT	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
Selasa, 5 Juli 2022	11:47	15:07	17:37	18:51	04:32

Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

DITERAPKAN 2 MINGGU LAGI Vaksin Booster Jadi Syarat Mobilitas

JAKARTA (KR) - Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi (Menko Marves) selaku Koordinator Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Jawa-Bali Luhut Binsar Pandjaitan mengatakan, pemberlakuan vaksin booster sebagai syarat mobilitas masyarakat baru akan diterapkan paling lama dua minggu lagi.

Keputusan tersebut merujuk hasil Rapat Terbatas Kabinet yang dipimpin Presiden Joko Widodo dan akan diatur melalui Peraturan Satgas Penanganan Covid-19 serta peraturan turunan lainnya.

"Pemerintah akan kembali menerapkan kebijakan insentif dan disinsentif dengan kembali mengubah dan memberlakukan persyaratan vaksinasi booster sebagai syarat mobilitas masyarakat ke area publik. Selain itu, Pemerintah akan kembali menerapkan persyaratan vaksinasi booster sebagai syarat perjalanan baik udara, darat, maupun laut, yang akan dilakukan maksimal dua minggu lagi," kata Luhut di Jakarta, Senin (4/7).

Berdasarkan data berbagai sumber ditemukan peningkatan kasus Covid-19 di beberapa negara terjadi begitu signifikan, seperti di Prancis, Italia, dan Jerman. Kenaikan signifikan juga terjadi di negara tetangga, Singapura.

* Bersambung hal 7 kol 1

SIDANG ETIK LILI PINTAULI KPK Yakini Dewas Profesional

JAKARTA (KR) - Proses sidang kasus dugaan pelanggaran etik Wakil Ketua Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Lili Pintauli Siregar yang dilakukan Dewan Pengawas (Dewas) KPK terus dilakukan. Plt Juru Bicara KPK Ali Fikri mengatakan, KPK meyakini Dewan Pengawas (Dewas) KPK profesional dalam menangani kasus ini.

"Dalam hal ini KPK meyakini setiap tahapan dilakukan secara profesional sesuai fakta dan penilaian Dewas," jelas Ali Fikri di Jakarta, Senin (4/7).

Disebutkan, KPK juga meyakini Dewas

akan menyampaikan hasil sidang etik Lili tersebut kepada masyarakat secara transparan. Jadi, pada prinsipnya, KPK menghormati seluruh proses di Dewas sebagaimana tugas dan kewenangannya yang diatur dalam Pasal 37B Undang Undang (UU) KPK.

Ali menandakan, semua pihak diharapkan menghormati proses sidang ini. "Mari kita hormati proses yang sedang berlangsung ini karena penegakan kode etik oleh Dewas adalah bagian untuk memperkuat pemberantasan korupsi oleh KPK," tuturnya.

* Bersambung hal 7 kol 1

AJANG PIALA AFF U-19 2022 Indonesia Gulung Brunei Darussalam 7-0

BEKASI (KR) - Performa Tim Nasional (Timnas) Indonesia U-19 memang baik pada laga kedua Grup A Piala AFF U-19 2022. Menghadapi Brunei Darussalam di Stadion Patriot Candrabhaga Bekasi, Senin (4/7) malam, Garuda Nusantara unggul telak 7-0.

Penyelesaian akhir yang jadi masalah pada laga sebelumnya melawan Vietnam mulai teratasi melawan Brunei Darussalam. Menekan sejak awal pertandingan, Hokky Caraka membuat kejutan dengan mencetak gol saat laga berjalan dua menit.

Striker muda PSS Sleman tersebut membawa Indonesia unggul lewat sentakan terarah memanfaatkan umpan Kakang Rudyanto. Tak

butuh waktu lama bagi Indonesia untuk menggan-

dakan keunggulan. Delapan menit berselang, pemain

asal DIY lainnya, Ronaldo Kwateh yang menjebol

gawang Brunei mengubah skor menjadi 2-0.

Selang tiga menit, Hokky membawa Indonesia menjauh. Memanfaatkan kemelut di depan gawang Brunei Darussalam, pemain jebolan Garuda Select tersebut membawa Indonesia memimpin 3-0. Menit 19, Hokky mencetak hatrik mengubah skor menjadi 4-0.

Semenit kemudian, Arkan mencatatkan namanya di papan skor. Membawa Indonesia unggul 5-0 pada 20 menit jalannya pertandingan. Kerja sama apik dengan Ronaldo Kwateh,

* Bersambung hal 7 kol 5



Pesepakbola Tim Nasional Indonesia U-19 Marselino (kiri) berebut bola dengan pesepakbola Tim Nasional Brunei Darussalam U-19 Maverick (kanan) dalam laga penyisihan Grup A Piala AFF U-19 2022 di Stadion Patriot Candrabhaga, Bekasi, Jawa Barat.

KR-Antara/Fakhri Hermansyah

Mengapa harus Scaling Gigi?

- Mencegah timbulnya gigi berlubang
- Mencegah gigi goyang
- Mencegah bau mulut
- Mencegah gigi berlubang

Layanan Scaling Gigi di RS Happy Land
Pendaftaran ☎ 08118550060

MELAHIRKAN NYAMAN

ERACS

Pendaftaran ☎ 08123 638 678

DATA KASUS COVID-19 Senin, 4 Juli 2022

1. Nasional:	2. DIY:
- Pasien positif : 6.095.351 (+1.434)	- Pasien positif : 221.011 (+10)
- Pasien sembuh : 5.922.117 (+1.868)	- Pasien sembuh : 214.899 (+0)
- Pasien meninggal : 156.758 (+9)	- Pasien meninggal : 5.910 (+0)

Sumber: Satuan Tugas/Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Nasional/Pemda DIY. (KR-Ria/Ira)

Usia rentan, pakai masker lebih aman

ILUSTRASI JOS

SUNGGUH SUNGGUH Terjadi

● KAMIS 23 Juni 2022 sekitar pukul 12.00, warung angkringan di Bugisan Yogyakarta yang sedang ditinggal salat oleh pemiliknya didatangi pembeli. Ia terkejut melihat anak kecil telanjang berdiri di gerobak angkringan, dikira tuyul pelarisan. Ternyata dia anak tetangga yang cacat mental dan fisik yang terlepas dari pengawasan orangtuanya. (D Gistanto, Bugisan WB 3/598 Yogyakarta)-d